

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penerapan ISPO menunjukkan meningkatkan efisiensi pekerjaan inspeksi K3L mencapai 90% setelah penerapan ISPO dibandingkan dengan 55% sebelumnya. Peningkatan ini didukung oleh tingkat kelayakan APAR yang mencapai 94%.
2. Hasil uji *Mann-Whitney U* menunjukkan nilai p kurang dari 0,05, artinya ada perbedaan yang nyata antara dua periode yang diamati. Secara deskriptif, jumlah kecelakaan kerja mengalami penurunan dari 447 kasus sebelum ISPO menjadi 423 kasus setelah ISPO.
3. Secara keseluruhan, penerapan ISPO menunjukkan adanya peningkatan dalam pengelolaan dan pengawasan aspek K3L, khususnya melalui peningkatan pelaksanaan inspeksi. Namun, peningkatan tersebut belum sepenuhnya diimbangi oleh penurunan kecelakaan kerja secara terus-menerus.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sebaiknya terus menjalankan dan memperbaiki pelaksanaan inspeksi K3L, mengawasi penggunaan alat pelindung diri, memberikan pelatihan K3, serta menindaklanjuti hasil inspeksi untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan meningkatkan kesehatan para pekerja secara berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan jangka waktu dan volume data yang lebih besar serta menambahkan indikator K3 lainnya, seperti *frequency rate*, *severity rate*, *near miss*, dan kepatuhan penggunaan APD agar analisis kinerja K3 sebelum dan setelah penerapan ISPO lebih lengkap dan mendalam.